BAB IV

HASIL PENELITIAN/PAPARAN DATA

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah MAN Tanah Laut

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari pada dasarnya memiliki sejarah perubahan yang cukup panjang. Hal ini dapat dilihat dari perjalanan perubahan dari tahun ke tahun sampai saat ini.

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri ini adalah PGA Swasta yang berdiri pada tahun 1957, pada tahun 1964 berubah menjadi PGA swasta 4 tahun dan 6 tahun. 14 tahun berjalan menjadi Madrasah Agama Islam Swasta / Swadaya yaitu tahun 1978. Selanjutnya pada tahun 1980 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Negeri Pelaihari, dan pada tahun 1993 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

Madrasah Aliyah Negeri ini didirikan dengan latar belakang sebagai sebuah kabupaten yang baru berdiri, bahkan dengan latar belakang masyarakat agamis, tentu diharapkan sekali berdirinya sekolah lanjutan atas, seperti halnya madrasah yang bernuansa Islami dan ternyata hal ini sangat diminati oleh warga Pelaihari baik yang berasal dari suku Banjar ataupun suku Jawa, Apalagi sejak berdirinya sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut adalah satu – satunya

Madrasah tingkat atas yang berstatus negeri di kota Kabupaten Tanah Laut yaitu Pelaihari.

Selain itu juga dilatar belakangi agar kota Pelaihari selalu mengalami kemajuan atau perkembangan kearah yang lebih baik, terutama dari segi pendidikan, sebab kalau warganya berilmu pengetahuan dan punya wawasan yang tinggi, maka mereka akan termotivasi untuk memajukan daerahnya sehingga akan sama dengan daerah – daerah yang lain, sekalipun Pelaihari baru berdiri dibanding dengan daerah – daerah yang lain di Kalimantan Selatan.

Madrasah ini terletak sekitar 2 km dari Ibu Kota Kabupaten Tanah Laut yaitu di Jalan Al Fatah Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari , sebelah kanan menuju pantai Takisung. Oleh karena itu setiap tahun peminatnya selalu saja bertambah, namun karena keterbatasan ruang belajar, maka siswa baru selalu dibatasi. Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut memiliki asrama putri yang dapat menampung kurang lebih 40 orang, mereka sekaligus menjadi santri Pondok Pesantren Al Fatah, yang kegiatan pondoknya kebanyakan pada malam hari termasuk pelajaran Bahasa Arab.

Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut selalu mengalami kemajuan baik dari segi jumlah siswanya, tenaga pendidiknya, tenaga tata usaha dan fasilitas makin lengkap.

Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut telah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan yaitu :

Table 4.1 daftar pergantian pimpinan

NO	NAMA	MASA JABATAN
1.	Syamsul Rusli Filial Negeri Pelaihari	1980/1981 – 1982-193
2.	Poniman BA Filial Negeri Pelaihari	1983/1984 – 1986/1987
3.	Drs. H. Hamdani Aseri Filial negri Pelaihari MAN Pelaihari	1986/1987 – 1994/2001
4.	Drs. H. Muhammad Sadik MAN Pelaihari	2001-2010
5.	Dra. Hj. Aminah, S.Pd.I MAN Pelaihari	2010 – 1 Oktober 2018

2. Identitas Madrasah

   a. Nama Madrasah : MAN Tanah Laut

   b. Alamat Madrasah

      1) Jalan : Jl. Al-Fatah

      2) Kelurahan : Karang Taruna

      3) Kecamatan : Pelaihari

      4) Kabupaten : Tanah Laut

      5) Provinsi : Kalimantan Selatan

      6) Nomor Telpon : (0512) 21241

      7) Fax : -

      8) Web : -

      9) E-mail : man.pelaihari@gmail.com

   c. NSM/NPSN : 60728176

   d. Tahun Berdiri/Akreditasi : tahun 1993

   e. Nama Kepala Sekolah : Dian Rifia Jaya, S. Ag., M. Pd. I

3. Visi dan Misi MAN Tanah Laut

   a. Visi

      Terwujudnya pribadi yang beiman, bertaqwa, berakhak mulia, berilmu, terampil berwawasan lingkungan.

   b. Misi

      1) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan
      2) Meningkatkan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
      3) Menigkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan Masyarakat dan pemerintah
      4) Meningkatkan Tata Usaha, Rumah Tangga Sekolah, Perpustakaan dan Laboraturium
      5) Meningkatkan kesadaran berlingkungan yang sehat.

4. Tujuan MAN Tanah Laut

   a. Meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar yang berkualitas
   b. Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan dengan baik
   c. Melaksanakan peningkatan hubungan kerja sama yang dengan orang tua siswa dan masyarakat
   d. Melaksanakan ketata usahaan rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium dengan baik.

5. Sarana dan Prasarana MAN Tanah Laut

Sarana dan prasarana terdiri dari:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah		Keterangan	
				Keadaan	Kekurangan
1.	Ruang kelas	:	14 Buah	5 rusak berat	2 buah ruang
2.	Ruang kantor kepala madrasah	:	1 Buah	rusak berat	
3.	Ruang Kantor Tata Usaha	:	1 Buah /darurat	rusak berat	
4.	Ruang guru	:	1 Buah / darurat	rusak berat	
5.	Perpustakaan	:	1 Buah	Baik	
6.	Ruang UKS	:	1 Buah / darurat	rusak berat	
7.	Laboratorium IPA	:	1 Buah / darurat	rusak berat	
	a. Laboratorium Biologi	:	1 Buah / darurat	rusak berat	
	b. Laboratorium Kimia	:	1 Buah	Baik	
	c. baikLaboratorium Fisika	:	Belum ada		1 buah
	d. Laboratorium Bahasa	:	Belum ada		1 buah
8	Ruang Komputer	:	1 Buah / darurat	Baik	
9	Ruang BP / OSIM / Pramuka	:	1 Buah / darurat	Baik	
10	Musholla	:	1 Buah	Baik	
11	Meja Kantor	:	7 Buah	Baik	
12	Meja Guru	:	33 Buah	Baik	
13	Kursi guru	:	33 Buah	Baik	
14	Meja kursi siswa	:	430 Pasang	Baik	
15	WC guru	:	1 Buah / darurat	Baik	1buah
16	WC siswa	:	9 Buah / darurat	6 rusak ringan	3 rusak berat
17	Lapangan Basket	:	1 Buah / darurat	Rusak berat	

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah		Keterangan	
				Keadaan	Kekurangan
18	Lapangan Volly	:	1 Buah / darurat	Baik	
19	Asrama santri	:	1 Buah / darurat	Baik	
20	Rumah Pengasuh	:	1 Buah / darurat	Baik	
21	Gudang	:	1 Buah / darurat	Baik	
22	Ruang keterampilan	:	1 Buah / darurat	Baik	
23	Tempat parkir guru	:	2 Buah / darurat	Baik	
24	Koperasi	:	1 Buah	Baik	
25	Rumah Penjaga malam	:	Belum ada		1 buah
26	Aula	:	Belum ada		1 buah
27	Ruang TIK	:	Belum ada		1 buah
28	Tempat Parkir siswa	:	2 Buah / darurat	rusak berat / perlu pembahauan	
29	Pagar Keliling	:	-	Belum selesai / kurang memadai	
30	Kamar mandi / kamar ganti	:	Belum ada		1 buah
31.	Lapangan Futsal	:	Belum ada		1 buah

6. Susunan Organisasi MAN Tanah Laut

Table 4.3 Susunan Organisasi

NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOLONGAN	JABATAN Structural / Fungsional	TAMBAHAN
1.	Dian Rifia Jaya, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19751223 200003 2 003 Dra. Hj. Aminah,M.Pd. NIP : 19610402 198503 2 001	Pembina (IV / a) Pembina (IV/ a)	Kepala Madrasah/ Guru Madya 27 Agustus 2018 Kepala Madrasah/ 2010-1 Okto 2018	Kepala Madrasah Koordinator BP / BK

2.	Drs. H. Maskani. NIP. 19611128 199203 1 006 Hj. Siti Maryam Marlina, S.Ag NIP. 19711204 199803 2 005	Penata Tk I (III / d) Penata Tk I (III / d)	Kepala Tata Usaha 24 Sept 2018 Dari 2013 s.d 24 Sept 2018	
3.	Budi Noer Syamsudin, S.Pd NIP. 19781008 200501 1 004	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wakamad Kurikulum
4.	Mahzuri, S. Ag NIP. 19751006 200701 1 003	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Wakamad Kesiswaan
5.	Muhammad Najamuddin, S. Ag NIP. 19760319 200701 1 020	Penata Muda TK I (III / b)	Guru Pertama	Wakamad Sarana Prasarana
6	Muhammad Fajar Rivanny, S. Pd NIP : 19740615 200501 1 003	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wakamad Humas
7.	Syamsi Harsono, S. Si NIP. 19830901 200901 1 012	Penata Muda TK I (III / b)	Guru Pertama	Pengelola Lab . IPA
8.	Rasyidah, S.Pd NIP. 19721117 2000212 1 002	Pembina (IV / a)	Guru Madya	Guru Wali Kelas X Agama 1
9.	Salihan, S.Pd NIP : 19740822 200112 1 001	Penata Tk I (III / d)	Guru Muda	Pengelola Lab. Bahasa
10.	Fitri Ardiyanti, S.Pd NIP : 19770913 200501 2 003	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas X IIS 2 Pengelola Bimbingan Konseling Pengelola
11.	Ika Rahmawati, S.Pd NIP 19810511 200501 2 008	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas XII IPA Pengelola PKS
13.	Rusilawati, S.Ag NIP.19740302 200501 2 007	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas XI Keagamaa n 1
14.	Noor Asiah, S.Pd NIP. 19701028 200501 2 005	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas XII IPA
15.	Hj. Erawati, S.Pd NIP. 19730421 200501 2	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas

	010			XI IPS 2
16.	Muhammad, S.Ag NIP. 19700426 200701 1 026	Penata III/c	Guru Muda	Wali Kelas XI IPS 1 Pembina Olahraga
17.	Hefri Iriyani, S.Pd NIP. 19810819 200701 1 002	Penata Muda TK I III/b	Guru Muda	Wali Kelas X IIS 1
18	Siti Rahmawati, S. Sos NIP. 197406 200901 2 005	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Pengelola Kebersihan dan Keindahan Wali Kelas XI IPS 1
19	Siti Aminah, S.Pd I NIP. 19790721 200701 2 022	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Guru Bahasa Arab Wali Keas X Agama 1
20	Halifah, SE NIP. 19680404 201411 2 001	Penata Muda (III / a)	GTT	Guru dan Wali Kelas X IIS 2
21	Drs. Syahrani, M.Pd.I NIP. 19670312 199603 1 001	Pembina IV /a	Guru Madya	Guru
22	Annisaurrohmah, S.Pd NIP : 19810226 200501 2 007	Penata Muda Tk I (III / b)		Guru
23	Yuli Yanti, M.Si NIP :19770727 200212 2 006	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Guru
24	Rina Wati, S.Pd I NIP. 19780217 200710 2 001	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Guru
25	Zakiah, S. Pd.I	-	GTT	Pembina Ekstrakure kuler Keagamaa n dan Wali Kelas X Agama 2
26	Afifah, S.Pd I		GTT	Guru dan wali Kelas XII IIS 1
27	Agus Wahyuni, M. Ag NIP : 19670312 199603 1 001	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Kepala Perpustakaa n Guru Pembina Ta'lim
28	Kumala Sari, S.Pd.I	Guru Honor	Honorer	Guru BK
29	Masratu, S.Pd. I	Guru Honor	Honorer	Guru Fiqih Wali Kelas

				XII IIK 2
30	Kurnianingrum, S.Pd	Guru Honor	Honorer	Guru Bahasa Indonesia Pembantu Bendahara Komite Madrasah
31	M. Noor Alipansyah, S.Pd	Guru Honor	Honorer	Guru Olah Raga
32	Ahmad Husaini, S.Pd	Guru Honor	Honorer	Guru Olah Raga
33.	Muhammad Iberahim NIP. 19610612 198603 1 007	Penata Muda Tk I (III / b)	Staf Tata Usaha	Pengembang Siswa
34.	Marfuah	Staf Tata Usaha	PTT	Bagian Umum
35	Sampurna	Staf Tata Usaha	PTT	Bagian Umum / Perpustakaan
36	Muhammad Isnaeni	Staf Tata Usaha	PTT	Operator / TU
37	Jauhar Hamid	Staf Tata Usaha	PTT	Satpam
38	Siti Arbainah	Staf Tata Usaha	PTT	Bagian Kesiswaan / Kurikuum
39	Martiana Fibriyanti, S.Pd.	Staf Tata Usaha	PTT	Bagian Sarana / Prasarana

B. Penyajian Data dan Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di MAN Tanah Laut, terlihat bahwa telah berkesinambungan. MAN Tanah Laut terus mengantarkan siswa atau peserta didik agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan siswa pun dapat berprestasi dalam hidup bermasyarakat untuk mengemban tugas sebagai khalifatullah di muka bumi.

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada mata pelajaran Fiqih, karena Fiqih merupakan mata pelajaran pokok yang terkadang masih diabaikan oleh peserta didik padahal Fiqih merupakan landasan atau pedoman peserta didik agar bisa memahami hukum-hukum dalam Islam, guna mampu bisa mengetahui apa yang dilarang dalam Islam, maka mempelajari ilmu Fiqih dalam konteks ini adalah fardhu ‘ain.

Menyadari beratnya tugas tersebut, MAN Tanah Laut khususnya guru dalam bidang studi Fiqih senantiasa berupaya dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal dengan menyiapkan beberapa strategi dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan cepat tanggap dalam memahami pembelajaran tersebut.

1. Strategi Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Dian Rifia Jaya, S. Ag., M. Pd. I beliau menyatakan bahwa :

> Keberadaan guru di MAN Tanah Laut ini sangat menentukan sekali akan keberhasilan proses pembelajaran Fiqih, karena masing-masing guru sudah memiliki strategi sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga dari setiap materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dengan baik oleh siswa dengan bertujuan dapat membantu membangkitkan motivasinya para siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.[1]

Dari hasil interview dengan kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan strategi telah terlaksana dengan sangat baik, karena semua guru pada bidangnya masing-masing telah mempunyai strategi sehingga dari setiap apa yang telah disampaikan oleh guru sudah mudah

[1] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Dian Rifia Jaya, S. Ag., M. Pd. I, hari sabtu, tanggal 18 Juli 2019 pukul 11.40-12.00 WITA

dipahami dengan baik oleh siswa walaupun keberhasilan siswa tergantung kepada apa yang telah diberikan guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar tetapi secara tidak langsung kepala sekolah juga berperan dalam memberikan strategi belajar karena tanpa ada dukungan yang sangat baik dari kepala sekola, maka kegiatan pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan lancar. Dan ini sangat berpengaruh terhadap guru yang melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik dikelas.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih Bapak Mahzuri,S.Pd beliau mengatakan:

> Ya seperti guru-guru lainnya mas dan saya sesuaikan dengan RPP. Kebetulan juga kelas XI itu menggunakan K.13, jadi ya sesuai dengan itu. Saya masuk kelas kemudian mengucap salam, mengecek siswa siapa aja yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian sebelum memulai pelajaran, saya mengulang materi yang lalu untuk mengingatkan siswa. Pengulangan materi dilakukan supaya anak itu tidak lupa dengan pelajaran yang lalu dan sekaligus untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak, setelah mengeksplore saya kembali membetulkan niat anak-anak untuk menuntut ilmu di sekolah.[2]

Dari paparan hasil wawancara di atas, bahwa pmebelajaran fiqih yang dilakukan sudah disesuaikan dengan RPP dan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran beliau menggunakan diskusi untuk melatih anak supaya bisa berpikir kreatif dan aktif dalam proses belajar mengajar. Disitu dilihat guru memberi nasihat tentang niat menuntut ilmu yang benar kepada siswa agar mereka menerima pembelajaran dengan baik.

---

[2] Hasil wawancara dengan Guru Fiqih, Ibu Zakiah, S.Pd.I hari sabtu, tanggal 3 Agustus 2019 pukul 11.00-12.00 WITA

Peneliti mengajukan wawancara selanjutnya kepada salah satu siswa kelas XI Nabila Aliya Azzahra yang mengatakan :

Pembelajaran yang dilakukan Bapak Mahzuri itu sebelum memulai pelajaran, selalu mengulang materi yang lalu kak. Hal itu dilakukan katanya untuk mengingatkan siswa tentang materi yang lalu dan sejauh mana siswa itu memahami materi yang telah beliau sampaikan. Biasanya juga melakukan diskusi.[3]

Selanjutnya diungkapkan kembali oleh bapak Mahzuri, S.Pd yang mana belaiu mengatakan bahwa :

Saya melakukan pembelajaran fiqih itu mengacu pada RPP mas. Dan tergantung dengan materi juga jika perlu melakukan praktek maka dilakukan praktek, jika visual maka juga visual. Biasanya juga saya manfaatkan LCD untuk membantu saya dalam menjelaskan materi, ssehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar fiqih.[4]

Peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada Bapak Mahzuri, yaitu "Bagaimana strategi secara umum yang Anda lakukan dalam pembelajaran fiqih, pak?". Beliau menjawab:

Strategi yang saya lakukan dalam pembelajaran fiqih ini begini mas, saya sesuaikan dengan RPP yang saya buat, kemudian kurikulum yang ada, dan silabus. Tetapi terkadang itu juga tidak sepenuhnya sesuai, disesuaikan dengan kondisi siswa.[5]

Dari paparan hasil wawancara diatas terlihat bahwa guru tidak bisa sepenuhnya menggunakan strategi yang ada di RPP, karena harus melihat kondisi siswa yang ada dalam kelas

---

[3] Hasil wawancara dengan siswi, Nabila Aliya Azzahra hari sabtu, tanggal 3 Agustus 2019 pukul 13.00-13.30 WITA

[4] Hasil wawancara dengan Guru Fiqih, Bapak Mahzuri, S.Ag hari sabtu, tanggal 3 Agustus 2019 pukul 14.00-15.00 WITA

[5] Hasil wawancara dengan Guru Fiqih, Bapak Mahzuri, S.Ag hari senin, tanggal 5 Agustus 2019 pukul 10.10-10.50 WITA

Peneliti kembali melakukan wawancara kepada bapak Mahzuri S.Pd menyatakan bahwa :

Fiqih ini adalah pelajaran yang seperlunya memerlukan gambaran yang nyata dalam kehidupan sehari-hari ada strategi pelajaran yang saya berikan, yang pertama adalah membuat sebuah pertanyaan tentang kejadian yang ada disekitar mereka lalu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan kelompok itu berkerja sama untuk bisa memecahkan pertanyaan tersebut. Itu yang selalu saya lakukan sehingga siswa bisa memiliki tambahan wawasan terhadap materi fiqih. Disamping itu juga metode penugasan baik itu penugasan disekolah maupun dirumah.[6]

Dari pertanyaan diatas dapat disampaikan bahwa guru sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar yang bersifat ekstrinsik yang mana guru berusaha meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan memakai strategi pengajaran agar siswa memiliki wawasan terhadap materi yang disampaikan yang mana hal ini diharapkan siswa tidak hanya ingin mencapai prestasi yang berbentuk angka tapi lebih dari itu agar siswa dapat mengamalkan materi-materi yang sudah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti kembali mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas XI Nabila Aliya Azzahra yang menyatakan :

Strategi yang digunakan bapak Mahzuri selaku guru fiqih adalah strategi pembelajaran yang selalu disertai dengan contoh-contoh yang nyata, dan di isi dengan diskusi, kadang penugasan dan juga tanya jawab. Saya merasa senang dengan strategi yang digunakan karena dengan strategi itu meskipun penjelasannya pendek tapi mudah kami mengerti dan kadang membuat sebuah permainan dalam menjawab pertanyaan, bapak membuat permainan yang menarik apabila ada kelompok yang kalah maka kelompok tersebut mendapat sebuah hukuman.[7]

---

[6] Hasil wawancara dengan Guru Fiqih, Bapak Mahzuri, S.Ag hari rabu, tanggal 7 Agustus 2019 pukul 08.00-09.00 WITA

[7] Hasil wawancara dengan siswi, Nabila Aliya Azzahra hari rabu, tanggal 7 Agustus 2019 pukul 10.10-10.35 WITA

Dari beberapa pernyataan diatas, ada beberapa strategi pembelajaran yang dipakai oleh bapak Mahzuri S.Pd selaku guru fiqih, yaitu disimpulkan bahwa bapak Mahzuri menggunakan strategi pembelajaran berupa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing.*

Terlihat dari strategi tersebut *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi yang menekankan siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peranan strategi akan nyata jika guru memilih strategi yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Dian Rifia Jaya, S. Ag., M. Pd. I beliau menyatakan bahwa :

> Dalam proses pembelajaran ini agar mencapai tujuan yang maksimal, tidak hanya guru saja yang berperan aktif tetapi juga Kepala Sekolah dan Wakepsek juga berperan sehingga pelajaran proses pembelajaran di MAN Tanah Laut tidat monoton, khususnya mata pelajaran agama. Peran Kepala Sekolah dan Wakepsek dalam meningkatkan strategi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil. Karena bukan guru saja yang memberikan pembelajaran, tetapi tentunya saya tidak bisa memberikan arahan pada siswa, maka yang perlu saya lakukan adalah : meningkatkan sarana prasarana, mengoptimalkan fungsi perpustakaan untuk meningkatkan sadar baca terhadap siswa, dan meningkatkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).[8]

Jadi dari hasil wawancara saya kepada ibu Kepala Sekolah dapat saya simpulkan bahwa, pemberian materi sebenarnya tidak hanya guru bidang studi saja yang berperan, tetapi secara tidak langsung Kepala Sekolah dan Wakepsek juga berperan dalam pemberian sarana dan prasarana karena

[8] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Dian Rifia Jaya, S. Ag., M. Pd. I, hari kamis, tanggal 8 Agustus 2019 pukul 08.40-09.20 WITA

tanpa adanya dukungan yang baik dari Kepala Sekolah maka, kegiatan pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan lancar. Dan ini sangat berpengaruh kepada guru dalam melakukan tugasnya sebagai pengajar di kelas. Apabila dalam menjalankan tidak ditunjang dengan sarana yang memadai maka akan berakibat pada siswanya. Siswa akan merasa jenuh dan tidak semangat dalam proses pembelajaran. Walaupun yang dominan berpengaruh adalah guru dalam kegiatan proses pembelajaran terutama dalam pemberian semangat ekstrinsik.

.